

## Digitalisasi Daya Tarik Wisata Alam Melalui Video Promosi *Virtual Tour* Di Desa Duda Timur Karangasem Bali

Ida Bagus Nyoman Krisna Prawira Yuda<sup>1</sup>, I Nengah Subadra<sup>2</sup>, Novandra Lucky Prabawa<sup>3</sup>, Ni Kadek Noni Purnama Dewi<sup>4</sup>, Dewi Siti Anjani<sup>5</sup>, I Gusti Kadek Agus Dedy Eriawan<sup>6</sup>, Made William Mahardika<sup>7</sup>, Febiola Angela Malo<sup>8</sup>, Putu Agus Putra Aryawan<sup>9</sup>

<sup>123456789</sup>Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

Corresponding Author: [kkndesadudauntrim@gmail.com](mailto:kkndesadudauntrim@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Pengembangan wisata alam juga memiliki prospek yang besar dimasa depan, hal ini didukung oleh tren media sosial yang sedang berkembang dikalangan anak muda. Pesatnya tren media sosial saat ini mengakibatkan arus informasi juga berjalan dengan sangat cepat. Salah satu daerah yang masih jarang dikunjungi padahal memiliki daya tarik wisata yang menarik di Pulau Bali adalah desa Duda Timur yang terletak di Kabupaten Karangasem, beberapa wisata alam yang dimiliki desa Duda Timur yaitu, Air Terjun Jagasatru, Patung Brahma, Bukit Putung, Beji Dedari dan Gook Sesapi. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa tersebut kepada wisatawan. Program digitalisasi desa wisata melalui pembuatan video promosi yang berupa *virtual tour* 360 dilakukan melalui pengambilan gambar dan video di Air Terjun jagasatru dan Beji Dedari kemudian mahasiswa beserta dosen pendamping KKNT mengimplementasikan kedalam media sosial seperti *YouTube*, *TikTok*, *Instagram* dan *website*.

**Kata Kunci:** Digitalisasi; Video Promosi; Desa Wisata; Daya Tarik Wisata; Duda Timur

### ABSTRACT

*The development of natural tourism also has great prospects in the future. This is supported by the social media trend that is currently developing among young people. The rapid trend of social media today means that the flow of information is also moving very quickly. One of the areas that is still rarely visited even though it is an interesting tourist attraction on the island of Bali is Duda Timur Village, which is located in Karangasem Regency. Some of the natural attractions that Duda Timur village has are, Jagasatru waterfall, Brahma statue, Putung hill, Beji Dedari and take a sip. The aim of this activity is to introduce the tourist attractions of the village to tourists. The tourism village digitalization program through making promotional videos in the form of a 360 virtual tour was carried out by taking pictures and videos at Jagasatru and Beji Dedari Waterfalls, then students and KKNT accompanying lecturers implemented it on social media such as YouTube, TikTok, Instagram and websites.*

**Keywords:** Digitalization; Promotional Video; Tourism Village; Tourist attraction; Duda Timur

## PENDAHULUAN

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni *Pari* dan *Wisata*. "Pari" dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan "Wisata" dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*travel*" dalam bahasa Inggris. Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang/berkeliling, dilakukan dengan terencana dan tidak terencana yang dapat menghasilkan pengalaman total bagi pelakunya (Subadra 2019; Hidayah, 2019). Pengembangan wisata alam juga memiliki prospek yang besar di masa depan, hal ini didukung oleh tren media sosial yang sedang berkembang dikalangan anak muda. Pesatnya tren media sosial saat ini mengakibatkan arus informasi juga berjalan dengan sangat cepat. Dengan memanfaatkan media sosial pada saat ini, akan turut mendukung promosi pariwisata khususnya wisata alam, sehingga akan menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung (Putra dkk, 2023). Salah satu daerah yang masih jarang di kunjungi padahal memiliki daya tarik wisata yang menarik di Pulau Bali adalah desa Duda Timur yang terletak di Kabupaten Karangasem. Beberapa daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa Duda Timur diantaranya Air Terjun Jagasatru, Patung Brahma, *Beji Dedari*, Bukit Putung dan Gook Sesapi.

Desa Duda Timur merupakan desa yang memiliki produk unggulan buah salak Bali dan salak gula pasir. Banyak masyarakat desa Duda Timur yang bermata pencaharian sebagai petani salak. Pada saat musim salak, harga salak menjadi turun. Sedangkan disaat tidak musim salak, harga buah salak kembali naik. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan hasil produksi buah salak dan meningkatkan nilai harga jual salak, masyarakat di desa Duda Timur mengolah buah salak menjadi manisan salak, bumbu rujak, pie salak dan brem salak. Semua hasil olahan salak tersebut memiliki cita rasa yang khas dan bernilai ekonomis. Selain potensi yang dimiliki oleh desa Duda Timur, peran masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia juga harus diperhatikan. Selain memiliki produk unggulan berupa buah salak, di desa Duda Timur juga terdapat daya tarik wisata Air Terjun Jagasatru dan Patung Brahma, Bukit Putung, *Beji pengelukatan panca tirta* dan *Beji Dedari*. Air Terjun Jagasatru berlokasi di Dusun Pateh, desa Duda Timur, Kecamatan Selat, Kabupaten Karangasem. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 30 meter yang menawarkan keindahan, ketenangan, dan memancarkan aura spiritual karena letaknya yang jauh dari keramaian. Selain itu, di sekitar Air Terjun Jagasatru terdapat patung Dewa Brahma yang memiliki tinggi 30 meter dengan cat yang berwarna emas menambah kesan mewah dan megah. Untuk biaya tiket masuk ke Air Terjun Jagasatru ini belum diberlakukan secara tetap, hanya berupa donasi seikhlasnya dari para pengunjung. Namun, wisata alam yang tersedia di Duda timur masih tergolong sepi pengunjung yang dapat dilihat selama melaksanakan KKNT, maka dari itu, program KKNT ini membantu untuk mempromosikan Air Terjun Jagasatru agar bisa dijadikan salah satu tempat wisata yang wajib dikunjungi oleh wisatawan yang berlibur di Bali baik wisatawan domestik atau mancanegara. Kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan berupa pembuatan video *virtual tour* menggunakan kamera 360 desa wisata yang telah diunggah melalui media sosial dengan tujuan agar air wisata yang tersedia diketahui oleh banyak orang dan menarik minat wisatawan yang berlibur ke Bali untuk datang ke Air Terjun Jagasatru.

Desa wisata merupakan salah satu contoh implementasi dari pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang memang menjadi agenda global. Komponen pembentuk desa wisata terdiri dari manajemen dan keterlibatan masyarakat, edukasi wisatawan, kemitraan, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pengolahan pariwisata yang baik pada sebuah daerah dapat menjadi *branding* yang dapat meningkatkan kuantitas pengunjung. Salah satu implementasinya adalah pengembangan desa wisata dengan cara penawaran dan pemasaran (*branding*) berbasis digital yang kerap disebut dengan digitalisasi wisata (Mumtaz dkk, 2021). Digitalisasi dapat diartikan sebagai sebuah proses menyimpan

seluruh sifat dan informasi dari teks, suara, gambar, atau multimedia dalam sebuah string elektronik dari nol dan satu bit (Wuryanta, 2004). Digitalisasi desa wisata melalui video promosi *virtual tour* dapat dijadikan media promosi yang efektif karena visual yang jelas secara 360 derajat. Menurut Stainton (2020) dalam penelitian Yuda, dkk (2023) *virtual tourism* merupakan gabungan (*hybrid model*) antara teknologi VR dan AR yang mampu menghadirkan pengalaman mengunjungi objek wisata melalui media teknologi digital tanpa wisatawan harus menghadiri lokasi tersebut., video promosi tersebut dapat diakses oleh wisatawan melalui *youtube* dan *web* : <https://balivirtualtour.my.id/>.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pembuatan video promosi di desa Duda Timur yang dilakukan di beberapa daya tarik wisata yang dilakukan di Air Terjun Jagasatru, Patung Brahma dan Beji Dedari dimana video promosi tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran tentang daya tarik wisata yang ada mulai dari akses menuju lokasi sampai dengan lokasi wisata dan juga untuk meningkatkan minat wisatawan datang berkunjung ke daya tarik wisata yang ada di desa Duda Timur. Adapun beberapa daya tarik wisata di Desa Duda Timur yaitu Air Terjun Jagasatru, Beji Dedari, Gook Sesapi dan Bukit Putung. Adapun keberhasilan dalam kegiatan ini mampu memproduksi video dengan tujuan memperkenalkan daya tarik wisata desa Duda Timur sebagai daya tarik wisata yang wajib dikunjungi wisatawan karena keindahan daya tarik wisatanya yang luar biasa. Air Terjun Jagasatru dianggap istimewa lantaran memiliki tempat *melukat* yang disebut "*Penglukatan Sudamala*" yang menurut kepercayaan warga setempat menjadi tempat untuk mencari jodoh, tidak hanya itu air terjun Jagasatru juga merupakan gabungan dari 3 sumber mata air yaitu sumber mata air *Pateh*, sumber mata air *ket-ket* dan sumber mata air *Teben Belong*. Akses menuju lokasi Air Terjun Jagasatru tergolong curam untuk dikunjungi. Untuk mengunjungi air terjun wisatawan harus menuruni sekitar 165 anak tangga. Air Terjun Jagasatru menawarkan keindahan, ketenangan dan memancarkan aura spiritual karena letaknya yang jauh dari keramaian dan masih terkesan alami. Selain itu di sekitar Air Terjun Jagasatru terdapat patung Brahma yang dinamakan "*Patung Parsada Jagaddhita*" yang memiliki arti penguasa alam. Patung tersebut memiliki tinggi 13,5 meter dengan lebar 9 meter, cat berwarna keemasan yang menambah kesan mewah. Patung ini di garap oleh seorang maestro patung dari Kabupaten Klungkung bernama I Ketut Mara. Pengelola daya tarik wisata Air Terjun Jagasatru mempersilahkan wisatawan membayar tiket masuk secara sukarela.

*Beji Dedari* atau *Pengelukatan Dedari* ini berlokasi di Dusun Pesangkan, desa Duda Timur. Untuk menuju *Beji Dedari* ini, wisatawan harus menempuh jarak kurang lebih 2 km dari jalan utama untuk sampai di lokasi. Akses menuju *Beji Dedari* ini sudah terbilang memadai karena terdapat jalan setapak yang dibuat oleh warga setempat. Disepanjang jalan menuju lokasi *Beji Dedari*, wisatawan akan disambut dengan hamparan persawahan warga, aliran sungai, kebun salak dan pepohonan lainnya. Daya tarik wisata *Beji Bedari* menawarkan pemandangan aliran air yang mengalir, bersih dan jernih. Selain itu terdapat juga pura sebagai tempat persembahyangan dan pancoran air yang dipercayai sebagai tempat pembersihan dan penyucian diri. *Beji Dedari* ini bisa dijadikan sebagai daya tarik wisata spiritual karena menurut kepercayaan warga setempat banyak yang melakukan penglukatan di *Beji Dedari* ini agar tetap awet muda, ketenangan jiwa, kebersihan jiwa dan diri serta kesucian pikiran. Masyarakat setempat biasanya akan menghaturkan sesajen berupa *pejati* atau *canang* dan melakukan persembahyangan sebelum memulai *penglukatan*. Namun, sejauh ini kebanyakan pengunjung yang datang adalah warga setempat dan masih sedikit wisatawan.

Program kegiatan digitalisasi daya tarik wisata dilaksanakan 2 hari dari tanggal 25-26 Januari 2024. Pada tanggal 25 Januari 2024 kegiatan ini dilaksanakan di Air Terjun Jagasatru dengan melakukan *shoot* video menggunakan kamera 360. Adapun kegiatan yang dilakukan

oleh mahasiswa KKNT Universitas Triatma Mulya yaitu diawali dengan pengenalan Patung Dewa Brahma, Air Terjun Jagasatru dan *melukat* bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-18.00 Wita . Sedangkan pada tanggal 26 Januari 2024 kegiatan *shoot* video dilaksanakan pukul 09.00-11.00 Wita di *Beji Dedari*. Selain melakukan *shoot* video pengenalan *Beji Dedari*, mahasiswa KKNT Universitas Triatma Mulya melakukan sembahyang dan *melukat* bersama. Hasil digitalisasi daya tarik wisata ini diunggah melalui akun media sosial yang bertujuan untuk mengenalkan kepada wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara bahwa desa Duda Timur memiliki daya tarik wisata yang wajib dikunjungi oleh wisatawan jika sedang berada di Pulau Bali.



Gambar 1. Pengambilan Video 360 Hari Pertama di Patung Dewa Brahma dan Air Terjun Jagasatru



Gambar 2. Pengambilan Video 360 Hari Kedua di *Beji Dedari*

## HASIL

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk datang ke Duda Timur Karangasem Bali adalah dengan membuat suatu video promosi terhadap daya tarik wisata alam Duda Timur melalui media sosial seperti *website*, *instagram* dan *youtube*. Dengan itu semua pihak pengelola dapat meningkatkan daya tarik wisatawan ke desa Duda Timur dan yang pastinya dengan cara penggunaan video promosi melalui *youtube*, dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sesuai perkembangan zaman, karena dengan internet dunia dapat melihat wisata di desa Duda Timur. Jadi menurut informan, Air Terjun Jagasatru dan *Beji Dedari* merupakan *icon* bagi desa. Oleh karena adanya permasalahan

yang ditemukan yaitu masih tergolong sedikit wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut, hal ini coba dimanfaatkan oleh mahasiswa KKNT beserta dosen pendamping Universitas Triatma Mulya 2024 dengan melakukan promosi wisata yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana sosialisasi dan penyebaran informasi daya tarik wisata yang ada di desa Duda Timur dengan mengunggah video melalui *youtube* agar dapat memperluas kegiatan promosi yang sebelumnya hanya dilakukan diluar jaringan internet. Pemanfaatan media sosial *youtube* dinilai akan lebih efektif jika dibandingkan media promosi yang dilakukan berupa pembagian brosur atau *leaflet* yang umumnya hanya dilakukan pada kegiatan tertentu saja. Adapun hasil dari kegiatan ini mampu memproduksi video menggunakan kamera 360 yang memiliki tujuan agar pengunjung dapat melihat suasana di tempat wisata secara 360 derajat kemudian mengimplementasikan kedalam media sosial seperti *youtube*, *instagram*, *tiktok* dan *website* (<https://balivirtualtour.my.id/>), dengan tujuan memperkenalkan daya tarik wisata desa Duda Timur sebagai daya tarik wisata yang wajib dikunjungi wisatawan karena keindahan daya tarik wisatanya yang luar biasa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan terdahulu dapat disimpulkan mengenai video promosi *virtual tour* daya Tarik wisata di desa Duda Timur Karangasem dapat diambil kesimpulan yakni kegiatan pembuatan video promosi *virtual tour* daya tarik wisata desa Duda Timur Karangasem melibatkan mahasiswa beserta dosen pendamping KKNT Universitas Triatma Mulya 2024. Kegiatan digitalisasi desa wisata melalui video promosi dilakukan selama 2 hari terhitung dari tanggal 25 Januari 2024 sampai dengan 26 Januari 2024, pada tanggal 25 Januari 2024 kegiatan ini dilaksanakan di Air Terjun Jagasatru dengan melakukan *shoot* video menggunakan kamera 360. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT Universitas Triatma Mulya yaitu diawali dengan pengenalan Patung Dewa Brahma, Air Terjun Jagasatru dan *melukat* bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 14.00-18.00 Wita. Sedangkan pada tanggal 26 Januari 2024 kegiatan *shoot* video dilaksanakan pukul 09.00-11.00 Wita di *Beji Dedari*. Selain melakukan *shoot* video pengenalan *Beji Dedari*, mahasiswa KKNT Universitas Triatma Mulya melakukan sembahyang dan *melukat* bersama. Video promosi dilakukan pada 2 lokasi daya Tarik wisata yaitu Air Terjun Jagasatru dan *Beji Dedari* yang merupakan *icon* desa Duda Timur. Hasil dari pada video promosi *virtual tour* 360 dapat dilihat pada media sosial seperti *youtube*, *tiktok*, *Instagram* dan *website* <https://balivirtualtour.my.id/>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hindayah, N. 2019. Pemasaran Destinasi Pariwisata. Bandung: Alfabeta.
- Mumtaz, A.T., Mila, K. 2021. *Digitalisasi Desa Wisata*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Putra, P. G. P., dkk. 2023. *Optimalisasi Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Pendukung Pengembangan Desa Wisata Duda Timur Karangasem Bali*. Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa.
- Wenats, E.W. 2004. *Digitalisasi Masyarakat Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi*.
- Subadra, I N. (2019). Alleviating poverty through community-based tourism: Evidence from Batur Natural Hot Spring Water – Bali. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, Volume 8, No.51
- Yuda, I. B. N. K. P., Sanjaya, I. W. K., Koerniawaty, F. T., & Subadra, I. N. (2023). Model Rancang Bangun Virtual Tourism Di Objek Wisata Air Terjun Goa Gong, Desa Sulangai, Banjar Batulantang, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies*, 3(2), 1-9.